

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA PONDOK PESANTREN MELALUI PEMANFAATAN *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM*(EMIS) DI KANWIL KEMENAG JAWA TIMUR

Dinda Shafira Nabila¹, Lina Mamlu'atul Choiroh², Moch Aulya Sulthon HM³, Muhammad
Nuril Nuril Huda⁴, AH Bastomi⁵
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya¹²³⁴, Surabaya, Indonesia
aulisulthon2704@gmail.com³.

Abstract: The purpose of this research is to collect data from the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of East Java about Monitoring and Evaluation of Islamic Boarding School Performance through the Utilization of *Education Management Information System* (EMIS). This boarding school was conducted at the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of East Java Province. By using a qualitative descriptive approach, this research is qualitative. by applying data collection methods which include documentation, interviews, and observations. Furthermore, the author reduces, explains, and draws conclusions from the data to be researched. The research findings show that: (1) the implementation of the *Education Management Information System* (EMIS) has been implemented. well starting from entering data, checking the correctness of the data, to the output of the output, as well as the utilization of the EMIS output data. (2) The findings of the evaluation of the utilization of information management in education To provide reliable and up-to-date data that can be utilized by the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of East Java, Islamic boarding schools, and other parties, it is necessary for the *Education Management Information System* (EMIS) to produce reports that can be used for various purposes, including planning development programs, making strategic decisions, and reporting to authorities or stakeholders regarding the field of Islamic boarding schools.

Keywords: *Education Management Information System (EMIS), Islamic Boarding School, Monitoring, Evaluation.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan data dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur tentang Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pondok Pesantren Melalui Pemanfaatan *Education Management Information System* (EMIS). Pondok Pendidikan Pesantren ini dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini bersifat kualitatif. dengan menerapkan metode pengumpulan data yang meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Selanjutnya penulis mereduksi, menjelaskan, dan menarik kesimpulan dari data tersebut untuk diteliti. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan *Education Management Information System* (EMIS) telah diterapkan. dengan baik mulai dari memasukkan data, pengecekan kebenaran data, sampai keluaran output-nya, serta pemanfaatan data keluaran EMISnya. (2) Temuan hasil evaluasi pemanfaatan manajemen informasi dalam pendidikan Untuk menyediakan

data yang terpercaya dan terkini yang dapat dimanfaatkan oleh Kanwil Kemenag Jawa Timur, Pondok Pesantren, dan pihak lain, maka diperlukan *Education Management Information System* (EMIS) menghasilkan laporan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, antara lain merencanakan program pengembangan, mengambil keputusan strategis, dan melaporkan kepada otoritas atau pemangku kepentingan mengenai bidang Pondok Pesantren.

Kata kunci: *Education Management Information System (EMIS), Pondok Pesantren, Monitoring, Evaluasi.*

Pendahuluan

Teknologi informasi merupakan suatu terobosan di bidang informasi yang membantu memperoleh dan berbagi informasi dalam menjalankan tugas sehari-hari. Contohnya: Media cetak saat ini mulai digantikan oleh media online yang memungkinkan kita menikmati informasi melalui komputer dan gadget lainnya. Pada dasarnya, teknologi adalah hasil inovasi perangkat lunak dan perangkat keras yang membuat tugas konsumen saat ini menjadi lebih mudah dan cepat. Banyak orang yang tertarik dengan perkembangan berbagai gadget teknologi informasi yang terhubung dengan internet. Mereka yang tadinya mengakses informasi dengan membaca buku secara tradisional, kini beralih ke perangkat komputer untuk mengakses internet, yang merupakan segudang ilmu pengetahuan. Jaringan dan perangkat internet dapat dimanfaatkan sebagai media untuk membantu masyarakat.

Dunia telah memasuki era baru lebih cepat dari perkiraan karena pesatnya perkembangan teknologi informasi. Mulai dari ditemukannya komputer sebagai alat pengolah data hingga era internet, sampai dengan komputer menjadi senjata utama dalam persaingan. Sistem jaringan berkembang seiring dengan perkembangan komputer. Jaringan global yang menghubungkan komputer satu

sama lain di seluruh dunia disebut Internet (*Interconnected Network*). Komputer dapat dihubungkan ke jaringan untuk bertukar, berinteraksi, dan memperoleh informasi melalui Internet. Komputer sebagai teknologi informasi dan internet sebagai teknologi komunikasi digabungkan, sehingga membentuk teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology*) yang semakin berkembang di zaman modern ini.

Institusi pendidikan di Indonesia mulai berlomba-lomba memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dengan membangun infrastruktur perangkat keras, jaringan internet, pengadaan perangkat lunak, dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Pelatihan sering dilakukan dengan menggunakan aplikasi. Dunia pendidikan saat ini telah menghasilkan berbagai teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk aplikasi yang dikembangkan untuk menunjang pendidikan di Indonesia. Berbagai jenis teknologi informasi dan komunikasi dikembangkan dalam bentuk aplikasi, tergantung kebutuhan dan bidang penerapannya. Kanwil Kemenag Jatim sendiri juga memanfaatkan aplikasi tersebut untuk menunjang kinerja. Kanwil

Kementerian Agama Jawa Timur bidang pesantren salah satunya menggunakan aplikasi EMIS untuk menunjang pelayanannya. Hal ini mengkhawatirkan karena dalam dunia pendidikan masih banyak permasalahan mengenai teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan sebagai alat dalam kegiatan pendidikan.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM) yang disebut *Education Management Information System* "EMIS". Hal ini dimaksudkan sebagai solusi bagi pengembangan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. EMIS menggabungkan data dari seluruh siswa, guru, dan lembaga pendidikan lainnya menjadi satu. Tentu saja, pengendalian yang tepat dan sesuai harus dilakukan saat mengumpulkan data ini. EMIS adalah metode manajemen formal untuk menyediakan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam arti lain, EMIS adalah kelompok informasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan dalam manajemen dan perencanaan pendidikan.

Sistem EMIS digunakan untuk mengatur sejumlah besar data dan informasi pendidikan yang dapat dibaca, diakses, diproses, dianalisis, disajikan, dan didistribusikan. Inti dari definisi ini adalah sistem informasi manajemen yang mengatur data dan informasi pendidikan yang disimpan, dikelola, dianalisis, dan

digunakan untuk pengambilan keputusan pendidikan.

EMIS terbagi menjadi 3 bagian yaitu (1) EMIS Pendidikan Madrasah, (2) EMIS Pendidikan Pondok Pesantren, (3) EMIS PAIS (terkait guru agama dan pengawas dalam lingkup Kementerian Agama). Pada ketiga bagian tersebut penelitian saya lebih memfokuskan pada bagian kedua yaitu EMIS di Bidang Pendidikan Pondok Pesantren. Pada ketiga bagian tersebut, EMIS di Bidang Pendidikan Pondok Pesantren yang penerapannya melayani pengelolaan bantuan online untuk pondok pesantren. Inovasi ini memastikan proses penyaluran bantuan menjadi lebih tepat sasaran dan transparan. Selain itu, sistem ini memudahkan pendaftaran administrasi bantuan secara online, mengurangi ketergantungan pada proses manual. Program ini merupakan bagian dari komitmen Kementerian Agama untuk meningkatkan layanan dan pendampingan terhadap pendidikan diniyah dan pondok pesantren. Hal ini mencakup upaya untuk menjaga keberlangsungan pendidikan serta memastikan program-program yang dijalankan memberikan manfaat yang nyata bagi komunitas pesantren.

Setiap data EMIS diperbarui secara berkala dengan tujuan diperolehnya informasi yang dapat mempermudah dalam mengontrol dan menganalisis informasi EMIS pada setiap bidang pendidikan Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Timur. Meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengumpulan dan pengelolaan data pendidikan diniyah dan pondok pesantren. EMIS 4.0, versi terbaru dari sistem ini, merupakan platform berbasis teknologi yang mengintegrasikan

data dari berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk pondok pesantren. Secara keseluruhan, pengelolaan EMIS di Kanwil Kemenag Jatim adalah bagian dari upaya digitalisasi dan modernisasi pengelolaan data pendidikan Islam, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan pendidikan di pondok pesantren

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur merupakan instansi yang memiliki tugas pokok berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi, dan tata kerja Kementerian dalam pasal 45 dijelaskan bahwa tugas pokok Kementerian Agama adalah membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintah di bidang keagamaan. Seperti pada pengelolaan sistem informasi di bidang Pendidikan Pondok Pesantren berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama. Termasuk juga salah satunya adalah pengelolaan Sistem Informasi pada Pondok Pesantren.

EMIS berfungsi sebagai alat yang efektif dalam memastikan bahwa pondok pesantren dapat beroperasi dengan efisien dan memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada santri. Selain itu juga EMIS menjadi alat yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren melalui pendekatan yang berbasis data dan informasi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi ini, Kementerian Agama dapat mendukung perkembangan pondok pesantren secara berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi lapangan. Informasi faktual dikumpulkan di lapangan atau lokasi penelitian untuk menyediakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berpusat pada permasalahan yang ada pada saat ini dan menggunakan analisis untuk mengumpulkan data dan informasi. Keadaan subjek penelitian yang diteliti akan disajikan berdasarkan fakta-fakta yang dapat diverifikasi, atau sebagaimana adanya.

Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur

1. Pengertian sistem informasi manajemen pendidikan

Menurut Komarudin, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut McLeod Jr, sistem informasi manajemen yaitu sebuah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainya. Sedangkan menurut James A.F. Stoner, sistem informasi manajemen yaitu metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen

sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, dan fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif.

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Jawa Timur adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola berbagai aspek pendidikan yang berada di bawah naungan Kemenag. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan agama dan keagamaan. Dengan implementasi yang tepat, SIMP pada Kanwil Kemenag Jawa Timur dapat membawa transformasi signifikan dalam manajemen pendidikan, meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pendidikan agama di wilayah tersebut.

2. Pengertian EMIS

EMIS merupakan suatu metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. EMIS adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis dan penyebaran informasi (data) yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Pengertian lain menyebutkan bahwa EMIS

adalah sistem untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis dan disajikan untuk digunakan dan disebarakan

Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) merupakan sistem informasi penunjang administrasi dan pendataan pendidikan agama yang ada di wilayah Kementerian Agama. Sistem ini dirintis ketika adanya proyek pinjaman luar negeri yang didanai dari Asian Development Bank (ADB) untuk proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Lanjutan Pertama pada tahun 1994-1998. Setelah proyek pertama tersebut berakhir, kemudian dilanjutkan dengan proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar dan proyek Pengembangan Madrasah Aliyah.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa Aplikasi EMIS (*Education Management Information System*) yang digunakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Jawa Timur adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola dan memantau data pendidikan di bawah naungan Kemenag. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat utama dalam pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data pendidikan yang mencakup madrasah, guru, siswa, dan berbagai aspek terkait lainnya. Dengan penerapan yang tepat, aplikasi EMIS di Kanwil Kemenag Jawa Timur dapat membawa dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan pendidikan,

meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pendidikan agama di wilayah tersebut.

3. Pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) Dibidang Pondok Pesantren Kanwil Kemenag Jatim

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mengelola informasi pendidikan. Keterlibatan sistem informasi manajemen pendidikan salah satunya untuk menunjang efektifitas dan efisiensi kegiatan dalam layanan pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran aliran informasi, kontrol kualitas, dan kerjasama dengan pihak lain. Sehingga sistem informasi manajemen pendidikan harus seimbang antara infrastruktur teknologi informasi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya organisasi lainnya.

Penggunaan EMIS dalam sistem informasi manajemen pendidikan di lingkungan Kementerian Agama memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memperkuat kemampuan untuk mengatur, merencanakan, dan mengawasi alur informasi antar instansi yang saling berhubungan.
- b. Memadukan seluruh informasi yang berhubungan dengan manajemen kegiatan pendidikan dan menyajikannya secara ringkas dan menyeluruh.
- c. Memperbaiki kapasitas pengolahan, penyimpanan, dan

analisis data dalam menyediakan informasi yang terpercaya dan tepat waktu bagi perencana, pemimpin, dan penanggungjawab bidang pendidikan.

- d. Mengkoordinasikan proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis dan penyebaran informasi dalam manajemen pendidikan.
- e. Memudahkan dan meningkatkan penggunaan informasi yang sesuai oleh berbagai instansi dan perorangan pada semua jenjang agar perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen pendidikan dapat lebih efektif.
- f. Menyederhanakan alur informasi dalam pengambilan keputusan dengan menghapus proses duplikasi dan perbedaan pengisian informasi.
- g. Mengaitkan berbagai sistem informasi yang ada.
- h. Memadukan berbagai sumber informasi kuantitatif dalam suatu sistem, dan
- i. Memperbaiki proses pengumpulan, penyebaran, dan penggunaan informasi manajemen pendidikan dalam menanggapi perubahan kebutuhan informasi.

EMIS yang merupakan suatu sistem pendataan pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Agama, saat ini tengah melakukan revitalisasi dan pengembangan untuk menghadirkan sistem yang lebih baik dan lebih handal dengan didukung oleh teknologi yang lebih mutakhir serta beberapa terobosan baru. Pada 25 Februari 2021, EMIS yang

baru merilis fungsi terkait Data Lembaga Madrasah dengan tujuan untuk melakukan tinjauan dan revisi data lembaga. EMIS telah menghadirkan branding yang baru, serta akan terintegrasi dengan aplikasi-aplikasi lain, diantaranya e-RKAM, Simpatika, BOS, AKSI, dan Siaga.

EMIS 4.0, versi terbaru dari sistem ini, dirancang untuk mengintegrasikan data pendidikan dari berbagai jenjang dan jenis lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah dan pondok pesantren. Sistem ini membantu dalam pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data yang lebih efisien dan akurat. Melalui EMIS, Kemenag Jawa Timur berupaya memastikan data pokok santri, seperti data pendidikan dan status mereka, tercatat dengan baik. Ini penting untuk menghindari duplikasi data dan memastikan setiap santri mendapat perhatian yang layak dari pemerintah. Selain itu, EMIS memungkinkan sinkronisasi data dengan instansi lain seperti Kemendikbudristek untuk keperluan pendataan yang lebih luas.

Kanwil Kemenag Jawa Timur juga mengimplementasikan layanan pengelolaan bantuan online untuk pondok pesantren. Inovasi ini memastikan proses penyaluran bantuan menjadi lebih tepat sasaran dan transparan. Selain itu, sistem ini memudahkan pendaftaran administrasi bantuan secara online, mengurangi ketergantungan pada proses manual. Program ini merupakan bagian dari komitmen Kementerian Agama untuk meningkatkan layanan dan pendampingan terhadap pendidikan diniyah dan pondok pesantren. Hal ini mencakup upaya untuk menjaga

keberlangsungan pendidikan serta memastikan program-program yang dijalankan memberikan manfaat yang nyata bagi komunitas pesantren.

Maka dari itu dapat kita simpulkan bahwa pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) di bidang pondok pesantren oleh Kanwil Kemenag Jawa Timur bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengumpulan dan pengelolaan data pendidikan diniyah dan pondok pesantren. EMIS 4.0, versi terbaru dari sistem ini, merupakan platform berbasis teknologi yang mengintegrasikan data dari berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk pondok pesantren. Secara keseluruhan, pengelolaan EMIS di Kanwil Kemenag Jatim adalah bagian dari upaya digitalisasi dan modernisasi pengelolaan data pendidikan Islam, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan pendidikan di pondok pesantren.

Menganalisis dan Mendeskripsikan Pemanfaatan *Education Management Information System* (EMIS) dalam Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pondok Pesantren di Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur

Education Management Information System (EMIS) adalah sebuah sistem teknologi penting yang digunakan oleh Kementerian Agama Indonesia untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data terkait pendidikan, termasuk bidang pondok pesantren. EMIS mengumpulkan data-data penting dari pondok pesantren, seperti jumlah santri, jumlah pengajar, fasilitas yang tersedia, kurikulum yang digunakan, serta hasil akademik santri. Data yang telah

dikumpulkan diatur dan disimpan dengan sistematis agar mudah diakses dan dianalisis. Pengelolaan ini mencakup proses validasi dan verifikasi untuk memastikan data yang masuk akurat dan relevan dan data yang dikelola dalam EMIS dianalisis untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pengambil kebijakan.

Analisis ini mencakup evaluasi terhadap kinerja akademik, kebutuhan fasilitas, dan efektivitas program pendidikan. Hasil analisis dari EMIS digunakan untuk membuat laporan yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti perencanaan program pengembangan, pengambilan keputusan strategis, dan pelaporan kepada pihak berwenang atau pemangku kepentingan. Dengan menggunakan EMIS, pihak pengelola dapat melakukan monitoring secara terus-menerus terhadap kinerja pondok pesantren dan mengevaluasi program-program yang dijalankan. Ini membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki serta keberhasilan yang telah dicapai.

Pemanfaatan EMIS dalam monitoring dan evaluasi kinerja pondok pesantren melibatkan beberapa aspek utama :

1. Pengumpulan Data Terpusat

EMIS memungkinkan pengumpulan data secara terpusat dari berbagai pondok pesantren di seluruh Indonesia. Data ini mencakup informasi tentang jumlah santri, tenaga pengajar, fasilitas, kurikulum, serta program pendidikan yang dijalankan.

2. Analisis Kinerja

Dengan data yang terpusat, EMIS memungkinkan analisis kinerja pondok pesantren berdasarkan berbagai indikator, seperti tingkat kelulusan santri, kualitas pendidikan, dan efektivitas program pembelajaran. Analisis ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing pesantren.

3. Pemantauan Berkelanjutan

EMIS memfasilitasi pemantauan berkelanjutan terhadap kegiatan dan perkembangan pondok pesantren. Melalui pemantauan ini, pihak yang berwenang dapat memastikan bahwa pondok pesantren menjalankan fungsinya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.

4. Penyusunan Kebijakan:

Data yang dikumpulkan melalui EMIS memberikan dasar yang kuat bagi penyusunan kebijakan di bidang pendidikan pondok pesantren. Kementerian Agama dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan terinformasi dalam mengalokasikan sumber daya, mengembangkan program pelatihan bagi tenaga pengajar, dan meningkatkan infrastruktur pendidikan.

5. Evaluasi Program dan Intervensi:

EMIS memungkinkan evaluasi efektivitas program-program yang dijalankan di pondok pesantren. Dengan informasi yang diperoleh, Kementerian Agama dapat melakukan intervensi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen pondok pesantren.

6. Transparansi dan Akuntabilitas

Penggunaan EMIS meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pondok pesantren. Data yang akurat dan up-to-date memungkinkan pemangku kepentingan untuk memantau bagaimana dana dan sumber daya lainnya digunakan, serta menilai kinerja pesantren secara objektif.

Secara keseluruhan, EMIS berfungsi sebagai alat yang efektif dalam memastikan bahwa pondok pesantren dapat beroperasi dengan efisien dan memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada santri. Selain itu juga EMIS menjadi alat yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren melalui pendekatan yang berbasis data dan informasi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi ini, Kementerian Agama dapat mendukung perkembangan pondok pesantren secara berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem yang memberikan layanan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam kegiatan pengelolaan pada lembaga maupun organisasi. Aplikasi EMIS (Education Management Information System) yang digunakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Jawa Timur adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola dan memantau data pendidikan di bawah naungan Kemenag. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat utama dalam pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data

pendidikan yang mencakup madrasah, guru, siswa, dan berbagai aspek terkait lainnya. Dengan penerapan yang tepat, aplikasi EMIS di Kanwil Kemenag Jawa Timur dapat membawa dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan pendidikan, meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pendidikan agama di wilayah tersebut.

Sedangkan untuk pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) di bidang pondok pesantren oleh Kanwil Kemenag Jawa Timur bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengumpulan dan pengelolaan data pendidikan diniyah dan pondok pesantren. EMIS 4.0, versi terbaru dari sistem ini, merupakan platform berbasis teknologi yang mengintegrasikan data dari berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk pondok pesantren. Secara keseluruhan, pengelolaan EMIS di Kanwil Kemenag Jatim adalah bagian dari upaya digitalisasi dan modernisasi pengelolaan data pendidikan Islam, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan pendidikan di pondok pesantren.

Dengan demikian EMIS berfungsi sebagai alat yang efektif dalam memastikan bahwa pondok pesantren dapat beroperasi dengan efisien dan memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada santri. Selain itu juga EMIS menjadi alat yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren melalui pendekatan yang berbasis data dan informasi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi ini, Kementerian Agama dapat mendukung perkembangan pondok pesantren secara berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Referensi

- Abdullah, Dahlan, Muhajir Prasetyo, Cut Ita Erliana, Untung Rahardja, and Abdul Karim. *Sistem Informasi Pelayanan Dan Keluhan Pelanggan Di PT. PLN*. 1st ed. Lhokseumawe: CV. Sefa Bumi Persada, 2020.
- Ana, Lutfi, and Muhammad Alie Muzzaki. "Pemanfaatan TIK Dalam Membantu Guru Menintegrasikan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 4 (October 26, 2023): 1269–1278.
- Elizasri, and Suswati Hendriani. "Keaktifan Aplikasi Emis Dilembaga Keagamaan dan Pontren di Kantor Kementerian Agama Kota Sawahlunto." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (December 25, 2022): 221–226.
- Komarudin, Arif, and Christian Erickson Sitio. "Sistem Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Di SMKN 1 Pandeglang." *E-Jurnal Pendidikan Mutiara* 8, no. 1 (December 29, 2023).
- Ningsih, Khusnul Fadila Wahyu. "Pemanfaatan *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Dan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Non Formal Di Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo." Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Permadi, Ade S., Arna Purtina, and Muhammad Jailani. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar: The Effect of Information Technology Utilization and Communication on Study Motivation." *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 1 (December 30, 2020): 16–21.
- Romalina, Hikmah. "Kemenag Lakukan Penguatan Dan Sinkronisasi Data EMIS PD Pontren," Mei 2024. (<https://pendis.kemenag.go.id/read/kemenag-lakukan-penguatan-dan-sinkronisasi-data-emis-pd-pontren>).
- Sa'adah, Fifi Nur Himatus, Nisrokha, and Akhmad Zaenul Ibad. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMK Islam Al-Khoiriyah." *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (May 20, 2021): 16–34.
- Samsuri, Samsuri. "Pemanfaatan *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Di Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat." *JIEM (Journal of Islamic Education Management)* 5, no. 1 (July 10, 2021): 30–42.
- Sina, Rasdiana, Fatmawati Fatmawati, and Abdul Mahsyar. "Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar." *JPPM: Journal of Public Policy and Management* 1, no. 1 (May 30, 2019): 38–48.
- Sugiarto, S.A.P, Trisno. "Wawancara Langsung Bersama Bapak Selaku

Operator Sistem Informasi EMIS
Bidang Pontren Di Kantor Wilayah
Kementerian Agama Jawa Timur,”
April 29, 2024. 14.00 WIB.

Taufik, Ahmad, Gunawan Sudarsono,
Budiyantara, I. Ketut Sudaryana, and
Tupan Tri Muryono. Pengantar
Teknologi Informasi. 1st ed.
Banyumas, 2022.

Taufik, Taufeni. “Peran Monitoring Dan
Evaluasi Terhadap Sistem
Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Daerah.” Jurnal
Akuntansi (Media Riset Akuntansi &
Keuangan) 1, no. 2 (September 26,
2013): 199–212.

Wijaya, Conan Aditya. “Sistem
Monitoring Dan Evaluasi
Pengelolaan Program Studi Di
Institusi Pendidikan Tinggi.”
Indonesian Journal of Information
Systems 1, no. 1 (August 26, 2018):
13–24.